

PENGARUH *CASH HOLDING* DAN *TANGIBILITY* TERHADAP *FIRM PERFORMANCE* DENGAN HUTANG SEBAGAI MODERASI

Lieta Tandra & F.X.Kurniawan Tjakrawala

Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: lietatandra20@gmail.com

Abstract : *This study was conducted to test and determine whether the Cash Holding and Tangibility variables, if added by the moderating variable Debt, can have an effect that strengthens or weakens Firm Performance. The population in this study are Real Estate Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2018. This study used a sample of 47 company samples and used the Eviews 10.0 program as a data processing program. The results showed that the debt variable does not affect Cash Holding on Firm Performance, while the debt variable weakens the effect of Tangibility on Firm Performance.*

Keywords : *Cash Holding, Tangibility, Debt, Firm Performance*

Abstrak : Penelitian kali ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel *Cash Holding* dan *Tangibility* jika di tambah variabel moderasi Hutang dapat memberikan pengaruh yang memperkuat atau memperlemah *Firm Performance*. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 47 sampel perusahaan dan menggunakan program Eviews 10.0 sebagai program pengolah data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel variabel hutang tidak mempengaruhi *Cash Holding* terhadap *Firm Performance*, sedangkan variabel hutang memperlemah pengaruh *Tangibility* terhadap *Firm Performance*.

Kata Kunci : *Cash Holding, Tangibility, Hutang, Firm Performance*

Latar Belakang

Perkembangan perekonomian yang terjadi pada jaman sekarang semakin meningkat salah satunya perusahaan *Real Estate*, dimana penjualan dan investasi yang ada meningkat, pada tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan dalam pertumbuhan penjualan mencapai 20% dan kenaikan investasinya 0,4% dalam perusahaan *Real Estate* pada perekonomian yang terjadi pada saat ini cukup bagus. Pada kuartal tahun lalu juga terjadi peningkatan atas perkembangan perekonomian Indonesia, atas peningkatan *Property* hingga 3.18% dan pada tahun 2019 ini hasil perkembangan *Property* 5,49% berdasarkan data yang terdapat pada BI dan BPS, sehingga investasi pada saat ini masih berkembang .

Menurut Abushammala (2014) menyatakan bahwa *Cash Holding* merupakan dengan kas yang digunakan pada kegiatan yang ada perusahaan sehari-hari, dimana kas yang digunakan perusahaan sangat likuid untuk aktivitas perusahaan dalam kebutuhan kegiatan transaksi sehingga manajer akan bisa melakukan pelindungan pada likuid yang ada pada perusahaan,

dimana perusahaan tidak kekurangan uang atau cash dan tidak mengakibatkan kekurangan pembayaran kewajiban yang ada pada perusahaan.

Menurut Bilbas (2017) pada saat melakukan penelitian dia menggunakan 2 (dua) hipotesis yang menyangkut pada *firm performance* atau kinerja perusahaan, dimana 2 (dua) hipotesis tersebut memiliki hasil yang berbeda yaitu ada yang signifikan positif dan negatif, maka ada pengertian perbedaan antarannya sehingga pada *tangibility* terhadap perusahaan bisa memiliki bahwa *tangibility* pada perusahaan bisa membuat *firm performance* perusahaan turun dan naik jika dilihat dari tinggi dan rendahnya *tangibility* pada perusahaan.

Firm performance merupakan suatu bayangan yang memiliki kapasitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada target perusahaan yang telah ditentukan. *Firm performance* merupakan penunjuk yang penting dalam pengaruh pada struktur modal pada tinjauan referensi (Kamal, 2015).

Hutang merupakan suatu kewajiban keuangan yang ada pada perusahaan terhadap pihak yang belum dipenuhi, sehingga hutang merupakan dana yang masuk pada perusahaan atau modal yang ditanamkan oleh pihak eksternal seperti investor atau kreditor. Hutang merupakan suatu kewajiban perusahaan yang selalu ada pada pembentukan perusahaan atau sering liabilities (Fahmi, 2013). Hutang adalah sebuah tanggung jawab terhadap pemilik perusahaan yang mendapatkan modal dana oleh pihak eksternal yang bisa melalui dengan pinjaman pada bank, penjualan saham dan sebagainya. Hutang akan dipisahkan dari sumber dana eksternal atau kreditor.

Pada perusahaan akan memerlukan *Cash holding* dan *Tangibility* untuk bisa meningkatkan profitabilitas pada perusahaan yang dimana perusahaan akan menguntungkan para kreditor tetapi jika aset yang dimiliki juga tinggi maka dalam pengambilan keputusan sumber daya yang ada tidak efisien, sehingga mengakibatkan penurunan pada profitabilitas perusahaan dimata investor, sebaliknya jika aset perusahaan rendah, investor tidak akan mau melakukan investasi pada perusahaan. Maka perusahaan memberikan peningkatan efisien yang ditawarkan oleh perusahaan agar profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga perusahaan menggunakan hutang untuk dijadikan moderasi atas perusahaan tersebut

Kajian Teori

Agency Theory

Menurut Jensen dan Meckling (1976) *Agency Theory* merupakan suatu perjanjian yang dilakukan diantara orang-orang untuk memerintahkan kepada orang lain untuk melakukan hal yang menggunakan jasa atas principal dan memiliki suatu keputusan atas agent dalam suatu pengambilan keputusan yang terbaik untuk para principal. *Agency Theory* merupakan dimana menjelaskan teori yang terjadi perbedaan antara manajemen dengan investor. *Agency Theory* merupakan merupakan setiap individu yang melakukan tindakan untuk keperluan sendiri. Dimana *Agency Theory* melibatkan ekonomi yang saling berpendaptan tentang principal dan agen.

Pecking Order Theory

Menurut Myers (1984) *Pecking Order Theory* merupakan suatu perilaku perusahaan pada perusahaan yang berasal dari perusahaan internal atau laba ditahan, sehingga pengguna laba ditahan lebih mudah tanpa harus diungkap atau memberikan informasi perusahaan. Pada

perusahaan akan melakukan kemajuan dengan membutuhkan modal dengan memperoleh modal tersebut dengan hutang, akan tetapi perusahaan tidak mudah atas pinjaman yang akan diperoleh karena perusahaan akan melakukan analisis terlebih dahulu pada keuangan perusahaan sehingga apakah bisa melakukan hutang. Jika modal sendiri pada perusahaan tersebut masih kurang, atau laba ditahan perusahaan tidak mencukupi maka perusahaan bisa melakukan pinjaman, sehingga harus melakukan analisis pada untung ruginya perusahaan agar bisa melakukan pinjaman.

Cash Holding

Cash holding didefinisikan sebagai kas yang digunakan pada perusahaan dalam kebutuhan kegiatannya sehari-hari. Kas adalah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan yang sangat likuid, dikarenakan beberapa aktivitas perusahaan dalam kebutuhan kegiatan transaksi. Kas yang dimiliki perusahaan bisa digunakan sebagai alat untuk pembayaran hutang, pembelian kebutuhan, menyewa gedung dan peralatan, dan sebagainya. *Cash holding* merupakan kas yang dimiliki perusahaan atau telah menyediakan investasi kepada aset fisik dan akan dibagikan pada investor (Gill dan Shah, 2012).

Tangibility

Menurut Mulyani (2016) jika perusahaan memiliki *tangibility* yang bisa digunakan sebagai jaminan hutang kepada investor atau debitur, sehingga perusahaan menggunakan hutang lebih besar. *Tangibility* merupakan aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan untuk sebagai jaminan untuk mendapatkan dana eksternal seperti hutang pada debitur, maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam penambahan hutang.

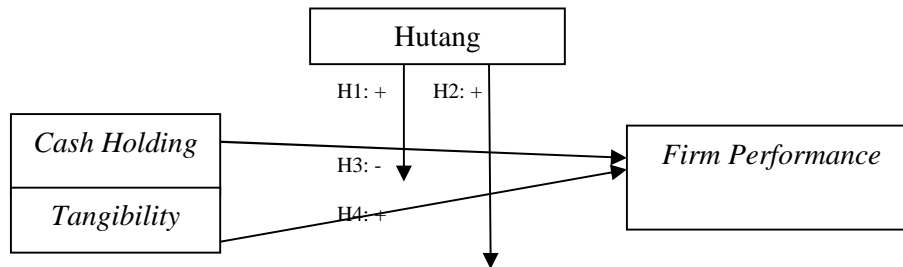
Firm Performance

Firm performance merupakan penunjuk yang penting dalam pengaruh pada struktur modal pada tinjauan referensi (Kamal, 2015). *Firm performance* merupakan suatu bayangan pada kapasitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada target perusahaan. Kinerja merupakan suatu keahlian untuk mendapatkan dan mengelola sumber daya agar bisa dikembangkan pada keunggulan kompetitif.

Hutang

Hutang merupakan seluruh kewajiban perusahaan pada pihak eksternal yang belum dituntaskan, sehingga hutang ini didapatkan sumber dana dan modal pada perusahaan melalui *kreditor* (Munawir, 2014). Hutang merupakan tanggung jawab dalam badan usaha/ perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga dengan memberi aktiva atau jasa dalam periode tertentu dikarenakan adanya transaksi dimasa sebelumnya.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini:



Hipotesis :

H1: *Cash holding* berpengaruh positif terhadap *Firm performance* Perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

H2: *Tangibility* berpengaruh positif terhadap *Firm performance performance* Perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

H3: Hutang memperlemah pengaruh *Cash holding* terhadap *Firm performance performance* Perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

H4: Hutang memperlemah pengaruh *Tangibility* terhadap *Firm performance* Perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

Metodologi

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dapat mempengaruhi variabel dependen yang digunakan. Lalu penggunaan variabel moderasi dilakukan agar dapat mengetahui apakah jika ditambah variabel moderasi pengaruh variabel independen semakin kuat atau lemah terhadap variabel dependennya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2018, dimana data tersebut diambil melalui situs www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan populasi berupa perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 – 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*.

Tabel 1
Ringkasan Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Rumus	Skala
1.	X1 <i>Cash holding</i>	$\frac{\text{Cash} + \text{Rasio Cash}}{\text{TOTALASSET}}$	Rasio
2.	X2 <i>Tangibility</i>	$\frac{\text{Net Fixed Asset}}{\text{TOTALASSET}}$	Rasio
3.	Y <i>Firm performance</i>	$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Earnign before tax}}{\text{TOTAL ASSET}}$	Rasio
4.	M <i>Hutang</i>	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{TOTAL DEBT}}{\text{TOTAL ASSET}}$	Rasio

Data yang telah diperoleh sebelumnya diolah dengan menggunakan program *Eviews* 10.0. Dilakukan beberapa uji pada penelitian ini yaitu : statistik deskriptif dan estimasi model data panel yang meliputi uji *Chow* dan uji *Hausman* sedangkan dalam pengujian hipotesis dilakukan uji signifikansi simultan (uji F), uji koefisien determinasi (*R square*), serta uji signifikansi parameter individual (uji t)

Hasil Uji Deskriptif Statistik

Tabel 2
Uji Deskriptif Statistik

	CH	DEBT	PERF	TANG
Mean	0.078688	4.036979	0.046967	0.661336
Maximum	1.472950	517.0987	0.454536	6.016300
Minimum	0.000483	0.000543	0.063467	0.105100
Std. Dev.	0.135560	43.51669	0.070118	0.626371
Observations	141	141	141	141

Sumber :Data tersebut diolah dengan menggunakan *Eviews*10.0

Uji Koefisien Determinasi (*R Square*). Hasil dari uji koefisien determinasi yang didapatkan oleh hasil uji *Eviews* adalah 0.128864 yang menyatakan adanya pengaruh besar

terhadap variabel *Cash holding*, *Tangibility* dan hutang terhadap *Firm performance*. Atau, dapat juga diartikan dengan adanya besar pengaruh variabel *Cash holding*, *Tangibility* dan hutang terhadap *Firm performance* adalah 13% dan sisanya adanya pengaruh dari faktor lain

Uji Signifikansi Simultan (Uji F). Hasil uji F yang didapatkan oleh hasil uji *Eviews* terlihat bahwa nilai *Probability* sebesar 0.002071(<0.05) yang berarti nilai tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang terbentuk sesudah moderasi sudah memenuhi kelayakan model.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 3

Uji t

Dependent Variable: PERF
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/17/19 Time: 14:52
Sample: 2016 2018
Periods included: 3
Cross-sections included: 47
Total panel (balanced) observations: 141
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.035931	0.025132	-1.429710	0.1551
CH	0.174334	0.143321	1.216388	0.2260
TANG	0.106315	0.030794	3.452433	0.0007
DEBT	0.149190	0.059331	2.514536	0.0131
DEBT*CH	-0.333348	0.328733	-1.014038	0.3124
DEBT*TANG	-0.199256	0.080033	-2.489667	0.0140

Diskusi

Hasil dari pengujian deskriptif statistik diatas menunjukkan bahwa Pada *Firm performance* memiliki nilai maksimum dengan sejumlah 0.454536, sedangkan nilai minimum pada *Firm performance* yaitu sebesar -0.063467 dan nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel dependen *Firm performance* sebesar 0.046967 yang artinya perusahaan *Real Estate* yang ada sudah mulai meningkat *Firm Performance* perusahaan. Variabel Independen *Cash holding* memiliki nilai minimum sebesar 0.000483 sedangkan nilai maksimum sebesar 1.472950 dan Nilai rata-rata variabel *Cash holding* 0.078688, artinya peningkatan *Cash Holding* pada perusahaan *Real Estate* masih standar. Variabel *Tangibility* memiliki nilai maksimum sebesar 6.016300 sedangkan variabel *Tangibility* memiliki nilai minimum sebesar 0.105100 dan Nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel *Tangibility* sebesar 0.661336 artinya peningkatan *Tangibility* pada perusahaan masih berkembang dengan baik dan sehingga perusahaan akan meningkatkan lebih baik pada *Tangibility*. Variabel hutang yang memiliki nilai maksimum sebesar 517.0987 sedangkan variabel hutang memiliki nilai minimum sebesar 0.000543 dan Nilai rata-rata yang ada pada variabel hutang sebesar 4.036979 artinya hutang yang ada perusahaan masih tinggi dilakukan pada perusahaan dimana perkembangan yang hutang yang ada semakin banyak

digunakan oleh perusahaan. Hasil Uji t diatas menunjukkan nilai *probability* untuk hutang berpengaruh *Cash Holding* terhadap *Firm Performance* adalah sebesar 0.3124 yang artinya hutang tidak bisa memoderasikan pengaruh *Cash Holding* terhadap *Firm Performance*, sedangkan nilai *probability* untuk hutang berpengaruh *Tangibility* terhadap *Firm Performance* adalah sebesar 0.0081 yang artinya hutang bisa memoderasikan sehingga memperlemah pengaruh *Tangibility* terhadap *Firm Performance*.

Penutup

Pada variabel *Cash Holding* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *Firm Performance*, sedangkan Variabel *Tangibility* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Firm Performance*. Akan tetapi untuk hutang tidak memperlemah atau tidak bisa melakukan moderasi atas pengaruh *Cash Holding* terhadap *Firm Performance*, sedangkan hutang bisa memperlemah atau bisa memoderasikan atas pengaruh *Tangibility* terhadap *Firm Performance*. Keterbatasan pada penelitian ini adalah penelitian ini hanya menggunakan satu jenis perusahaan yaitu perusahaan *Real Estate*, maka ruang lingkup yang digunakan pada penelitian ini kurang luas dan peneliti tidak bisa digeneralisasikan pada perusahaan lainnya dan subjek pada penelitian terbatas kepada perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu menambahkan beberapa sector perusahaan dan periode penelitian sehingga hasil penelitian berikutnya lebih representative dan menambahkan variabel independen lainnya atau menggunakan variabel moderasi lainnya.

Daftar Pustaka

- Ajija, S.R., Sari, D.W., Setianto, R.H., dan Primanti, M.R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat, Jakarta.
- Abushammala, S. N. M., & Sulaiman, J. (2014) “*Cash Holding* and Corporate Profitability: Some evidences form Jordan”, *International Journal of Innovation and Applied Studies*. Vol 8(3), 2028-9324
- Arfan Ikhsan, Sukma Lesmana dan Atma Hayat. (2015). *Teori Akuntansi*. Medan: Citapustaka Media.
- Bilbas, S. Z. A., (2017) “ The Impact of Capital Structure on the firm’s Profitability: An Empirical Study on Investment Firms in the housing Sector in IRAQ Kurdistan Region for the period 2007-2016), *International Journal of Economic, Commerce & Management*. Vol 5, Issued 4, 2348-0386.
- Fahmi, Irham. 2013. “Pengantar Manajemen Keuangan”. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gill, Amarjit dan Shah, Charul. 2012. *Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada*. *International Journal of Economics and Finance*. Vol. 4. No. 1.
- Hanafi, Mahmud M. (2010). *Manajemen Keuangan*. Cetakan ke lima. BPFE. Yogyakarta.
- Jensen, M.C. and W.H. Meckling. 1976. “Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership structure.” *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.

- Kamal, Y. (2015) “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Tangibility*, *Size*, dan *Debt Service Capacity* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013”
- Mulyani, Sri. (2016). Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Abdi Sistematika
- Munawir, S. (2014). Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Liberty. Yogyakarta.
- Myers, S. C&N.S Majluf., 1984, "Corporate Financing & Investment Decision When Firm Have Information That Investor Do Not Have", Journal of Financial Economics, 13, pp 187-221.
- Riyanto, Bambang. (2012). Dasar-dasar Pembelanjaan, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE.